

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Proses merancang kostum, asesoris, dan tata rias karakter tokoh Hanoman dengan sumber ide wayang kulit jogja yang ditekankan pada wayang orang menggunakan pengembangan sumber ide stilisasi untuk mencapai karakter dan karakteristik tokoh Hanoman tanpa meninggalkan ciri khas yang ada di wayang kulit jogja.
  - a. Perancangan kostum Hanoman mengalami perubahan yang awalnya kostum seperti robot atau *cosplay* yang jauh dari karakter dan karakteristik Hanoman kemudian disederhanakan agar tetap terlihat seperti bentuk kera pada umumnya dengan menggunakan unsur garis, unsur warna putih, tekstur bisa di raba, dan prinsip balance untuk keseimbangan antara sisi kanan dan sisi kiri serta aksen untuk menjadi pusat perhatian pada salah satu bagiannya.
  - b. Perancangan asesoris Hanoman mengalami perubahan yang awalnya asesoris terlihat kaku dan seperti robot. Kemudian disederhanakan dengan menggunakan unsur dan prinsip disain sesuai dengan karakteristik Hanoman.
  - c. Perancangan tata rias Hanoman pada disain mengalami perubahan pada bagian alis dan penambahan garis pada dahi untuk tekstur kulit Hanoman.

2. Penerapan kostum dan pengaplikasian kostum, asesoris dan tata rias karakter Hanoman pada pertunjukan Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”
  - a. Penerapan kostum dan aksesoris yang digunakan adalah kain rasuren atau kain bulu berwarna putih dengan bentuk model baju seperti *wearpack*. Dan penggunaan kain pelong yang dimodifikasi dengan lurik dan kain sequin yang dibentuk sama seperti kain pelong. Aksesoris yang digunakan menggunakan sponat dan kain kilap warna silver dan penambahan perhiasan manik-manik dengan ukuran kecil, sedang, dan besar.
  - b. Pengaplikasian tata rias berupa tata rias karakter yang menggunakan prostetik pada bagian mulut agar terlihat seperti karakteristik kera, dan penggunaan rambut pada bagian wajah agar terlihat seperti karakteristik kera.
3. Menampilkan tokoh Hanoman pada pertunjukan “Maha Satya di Bumi Alengka pada tanggal 26 Januari 2019, pukul 13.00 WIB di *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta. Pertunjukan dihadiri 572 penonton. Tampilan saat pertunjukan tidak ada kendala pada bagian kostum hanya saja pada adegan akhir terlihat kotor pada bagian lutut karena kostum berwarna putih dan gerak *talent* yang mendalami karakteristik tokoh Hanoman. Pada aksesoris saat pertunjukan tidak menggunakan gelang tangan karena keledoran penulis saat grandjuri, gelang tangan Hanoman hilang satu membuat tampilan Hanoman seperti kurang elegan dan terlihat terlalu

polos. Pada adegan akhir lampu batrai pada lampu *led* terlepas dari pengaitnya yang membuat kabel menggantung ke bawah. Hasil tampilan tata rias hanoman pada pertunjukan utama, di bagian *face painting* garis yang diaplikasikan kurang besar dan tebal untuk dilihat dari kejauhan tidak begitu terlihat. Kosmetik yang digunakan tidak mengalami kendala karena berbahan *waterproof* sehingga penampilan tokoh Hanoman dapat maksimal saat pertunjukan.

## **B. SARAN**

### 1. Rancangan

- a. Memahami sumber ide dan pengembangan ide yang digunakan, karena sangat berpengaruh dalam pembuatan kostum, aksesoris, dan tata rias karakter tokoh Hanoman dalam cerita Maha Satya di Bumi Alangka
- b. Sebaiknya ide yang digunakan ide sendiri karena sangat akan berpengaruh dalam pembuatan laporan Tugas Akhir
- c. Memahami karakter tokoh untuk pengembangan rancangan desain yang dibuat.
- d. Penggunaan prostetik sebaiknya dilakukan jauh sebelum pertunjukan dimulai, karena prosesnya akan membutuhkan waktu yang lama.

### 2. Hasil

- a. Memperhatikan ukuran kostum yang digunakan *talent* agar nyaman dan tidak mengganggu gerak *talent* saat menari
- b. Perlunya memperhatikan filosofi pada setiap aksesoris yang dibuat karena pada bagian kalung tokoh Hanoman aksesorisnya kurang

dikembangkan dan dicari filosofinya, sehingga pada bagian aksesoris kalung kurang terlihat kesaktiannya.

- c. Prostektik pada bagian mulut sebaiknya pembuatannya dengan *talent* agar mengetahui bentuk proposi wajah *talent*.
- d. Sesuaikan jadwal test makeup anda dengan *talent*, agar tidak bentrok dengan kegiatan *talent* diluar acara untuk pergelaran
- e. Pada saat *fitting* usahakan kostum yang rawan kotor dapat diakali oleh mahasiswi.

### 3. Pergelaran

- a. Meningkatkan komunikasi antara panitia dan peserta karena sangat berpengaruh dalam jalannya pergelaran
- b. Pada saat pergelaran, datangnya peserta/*beautician* saat gladi bersih sangat penting, agar dapat mengetahui acara yang berlangsung pada saat hari pergelaran.
- c. Menjaga barang yang sudah dibuat karena jika hilang akan merugikan diri sendiri.